



Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

Penguatan BUMDES, Penanggulangan Demam Berdarah, dan Pemasaran Digital UMKM di Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan

Ni Kd Sioaji Yamawati dan Ni Luh Putu Indiani*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

*Email: indi_arca@yahoo.com

How To Cite:

Yamawati, N. K. S., & Indiani, N. L. P. (2023). Penguatan BUMDES, Penanggulangan Demam Berdarah, dan Pemasaran Digital UMKM di Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. *Community Service Journal (CSJ)*, 6 (1), 28-33. <https://doi.org/10.22225/csj.6.1.2023.28-33>

Abstrak

Marga Dajan Puri merupakan salah satu desa di kecamatan Marga, kabupaten Tabanan. Dari hasil observasi, terdapat sejumlah permasalahan yang dialami oleh desa yaitu kurangnya kesadaran masyarakat mengenai keberadaan dan pentingnya BUMDES. Masalah yang kedua yaitu masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan terutama genangan air yang berpotensi menimbulkan penyakit DBD. Di samping itu, terdapat sejumlah permasalahan yang dialami oleh para pelaku UMKM di Desa Marga Dajan Puri. Namun, masalah utama UMKM yang menghambat pertumbuhan usaha, yaitu kurangnya pemahaman tentang pemasaran digital. Dengan permasalahan yang dihadapi Desa Marga Dajan Puri maka solusi yang diberikan adalah: sosialisasi mengenai BUMDES agar masyarakat Desa Marga Dajan Puri memahami tentang apa itu BUMDES, tujuan pendirian BUMDES, dan manfaat pendirian BUMDES, dan pembuatan banner untuk BUMDES agar meningkatkan visibilitasnya. Kemudian untuk permasalahan DBD, solusi diberikan adalah mengadakan sosialisasi melalui kegiatan penyuluhan ke rumah-rumah warga serta membagikan ABATE. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penyakit DBD dan cara penanggulangannya, serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemberantasan sarang nyamuk. Kemudian untuk permasalahan UMKM perlu adanya pendataan serta penyuluhan pada pelaku UMKM mengenai strategi pemasaran menggunakan sosial media seperti, Instagram dan facebook. Keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari terlaksananya semua kegiatan dengan baik dan menghasilkan luaran yang jelas. Kegiatan pelatihan perlu dilanjutkan ke depannya dengan materi lanjutan untuk semakin meningkatkan pemahaman masyarakat dan ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian.

Kata Kunci: penguatan BUMDES; penanggulangan demam berdarah; pemasaran digital UMKM

1. PENDAHULUAN

Marga Dajan Puri merupakan salah satu desa di kecamatan Marga, kabupaten Tabanan. Kantor Kepala Desa Marga Dajan Puri terletak di Jalan Kenyeri, Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Desa Marga Dajan Puri ini memiliki luas 1,73 km² dan Jumlah penduduk desa Marga Dajan Puri hingga tahun 2016 berjumlah 2.128 jiwa terdiri dari 1.021 laki-laki dan 1.107 perempuan. Terkait dengan administrasi pemerintahan desa Marga Dajan Puri terdiri dari 4 Desa Dinas dan 2 Desa Adat.

Mata pencaharian masyarakat Desa Marga Dajan Puri mayoritas masih di sektor pertanian. Tidak sepenuhnya masyarakat berpindah mata pencaharian. Banyak masyarakat yang memiliki mata pencaharian ganda atau lebih. Misalnya masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani merangkap menjadi pengrajin batu bata, kuli, pedagang, dan lainnya. Industri kerajinan batu bata ini memberikan tambahan pendapatan bagi sebagian masyarakat. Sebagian masyarakat menganggap bahwa bekerja sebagai pengrajin batu bata merupakan usaha tambahan, namun ada pula yang menganggap bekerja sebagai pengrajin batu bata merupakan pekerjaan pokok. Kepribadian kebangsaan masyarakat masih tetap terjaga sehingga keamanan dan keterlibatan masyarakat kondusif, serta kegotong royongan dan adat istiadat masyarakat dalam setiap kegiatan tetap berjalan dan merupakan modal utama/swadaya masyarakat dalam setiap melaksanakan rencana pembangunan yang dirumuskan atas musyawarah mufakat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Setelah melakukan observasi serta wawancara dengan pihak terkait, adapun masalah-masalah yang terdapat di Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan adalah kurangnya informasi mengenai BUMDES di kalangan masyarakat Desa Marga Dajan Puri sehingga diperlukan promosi melalui media sosial seperti: Instagram, Facebook, Youtube, dan website. Selain itu pegawai yang masih awam mengenai media sosial perlu diberikan pendampingan agar ke depannya mampu menjalankan promosi melalui media sosial secara mandiri.

Masalah yang kedua yaitu lokasi pemukiman masyarakat Desa Marga Dajan Puri Kabupaten Tabanan dikelilingi banyak kebun, hal ini menyebabkan banyaknya sarang nyamuk. Selain itu masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan berpotensi tinggi menjangkit penyakit DBD. Di samping itu, terdapat sejumlah permasalahan yang dialami oleh para pelaku UMKM di Desa Marga Dajan Puri. Namun, masalah utama UMKM yang terjadi sehingga menghambat pertumbuhan usaha, yaitu kurangnya pemahaman tentang pemasaran digital.

Dari ketiga permasalahan utama tersebut, tim pengabdian merumuskan solusi sebagai berikut: untuk permasalahan mengenai BUMDES, perlu adanya sosialisasi mengenai BUMDES agar masyarakat Desa Marga Dajan Puri memahami tentang apa itu BUMDES, tujuan pendirian BUMDES, dan manfaat pendirian BUMDES, dan pembuatan banner untuk BUMDES agar meningkatkan visibilitasnya dari jalan utama.

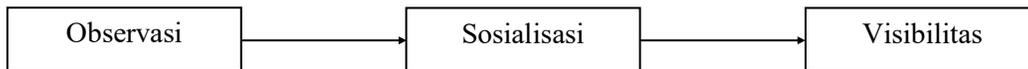
Kemudian untuk permasalahan DBD, solusi yang kami berikan adalah mengadakan sosialisasi melalui kegiatan penyuluhan ke rumah-rumah warga serta membagikan ABATE. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penyakit DBD dan cara penanggulangannya, serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemberantasan sarang nyamuk.

Kemudian untuk permasalahan UMKM perlu adanya pendataan serta penyuluhan pada pelaku UMKM mengenai strategi pemasaran menggunakan sosial media seperti, instagram, facebook dan lain sebagainya. Di era digital seperti sekarang ini, sosial media menjadi salah satu media pemasaran yang sangat menarik, karena

dengan menggunakan sosial media produk yang dihasilkan akan lebih cepat dikenal oleh masyarakat luas tentunya dengan menerapkan strategi pemasaran yang tepat (Sumartini et al., 2023); (Yudha et al., 2022). Promosi melalui media social, sebab media ini dengan cepat menjadi salah satu media pemasaran yang mudah dan juga minim biaya yang memberikan manfaat besar yang membantu menjangkau jutaan pelanggan di seluruh dunia (Indiani et al., 2015).

2. METODE

Dalam pendampingan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Marga Dajan Puri guna meningkatkan eksistensi BUMDES di kalangan masyarakat, untuk pelaksanaannya metode yang dilakukan adalah: 1) Observasi, 2) Sosialisasi, 3) Dilanjutkan dengan peningkatan visibilitas melalui pemasangan banner.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Solusi 1

Dalam penanggulangan penyakit demam berdarah kami melaksanakan sosialisasi mengenai penyakit tersebut dan cara penanggulangannya, dan membagikan ABATE kepada masyarakat Desa Marga Dajan Puri. Metode yang kami lakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah: 1) Sosialisasi, 2) Pembagian ABATE.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Solusi 2

Dalam peningkatan promosi bagi UMKM dan BUMDES yang berada di wilayah Marga Dajan Puri, diharapkan ada perubahan dalam kegiatan perdagangan mereka menjadi lebih baik dan lancar. Karena banyak cara yang dapat dilakukan untuk melakukan promosi, seperti melalui media online ataupun offline. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah: 1) Persiapan, 2) Survei, 3) Pelatihan.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan Solusi 3

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program peningkatan peranan BUMDES di Desa Marga Dajan Puri berjalan dengan baik, lancar, dan tepat sasaran. Kegiatan ini dilaksanakan dengan membuat banner untuk BUMDES supaya dapat terlihat dari jalan utama, kegiatan ini dilaksanakan dengan memasang banner dan penyerahan banner kepada pengurus BUMDES. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode: 1) Observasi, yaitu dilakukan observasi mengenai masalah yang dihadapi oleh BUMDES dengan terjun langsung ke lapangan, 2) Sosialisasi, yaitu mensosialisasikan ke BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) di Desa Marga Dajan Puri, 3) Pembuatan banner BUMDES sehingga BUMDES dapat dikenal di kalangan masyarakat terutama di Desa Marga Dajan Puri sehingga BUMDES semakin maju menyediakan kebutuhan masyarakat di segala aspek dengan harga yang lebih terjangkau.



Gambar 4. Kegiatan Penguatan BUMDES

Program kedua yaitu penanggulangan DBD sudah berjalan dengan baik sesuai prosedur dan rencana. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit demam berdarah pada Desa Marga Dajan Puri. Maksud dari terlaksananya kegiatan ini yakni meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya mencegah berkembangbiaknya nyamuk demam berdarah. Kegiatan ini dilakukan secara berpencar di area Desa Dajan Puri. Program Pembagian ABATE kepada masyarakat Desa Marga Dajan Puri dalam rangka meminimalisir penyakit demam berdarah berjalan dengan sangat baik. Metode Pelaksanaan kegiatan ini yakni: 1) Sosialisasi melalui kegiatan penyuluhan ke rumah-rumah warga, 2) Membagikan ABATE, sasaran pada kegiatan ini yaitu rumah-rumah warga yang memiliki kolam ataupun penyimpanan air.



Gambar 5. Pemeriksaan Kesehatan dan Pembagian ABATE

Program ketiga yaitu peningkatan promosi bagi UMKM dan BUMDES yang berada di wilayah Marga Dajan Puri berjalan dengan baik. Kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai rencana yang diinginkan serta mendengarkan kendala yang dihadapi dan membantu meningkatkan promosi bagi UMKM yang berada di

Penguatan BUMDES, Penanggulangan Demam Berdarah, dan Pemasaran Digital UMKM di Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan

wilayah Marga Dajan Puri. Dengan membantu UMKM dan BUMDES ini diharapkan ada perubahan dalam kegiatan perdagangan mereka menjadi lebih baik dan lancar. Karena banyak cara yang dapat dilakukan untuk melakukan promosi, seperti melalui media online ataupun offline. Metode kegiatan ini adalah: 1) Persiapan, yaitu mempersiapkan materi yang akan diberikan, 2) turun ke lapangan dengan cara mensurvei dan berkomunikasi secara langsung dengan pelaku UMKM, 3) Memberikan pelatihan pemasaran digital.



Gambar 6. Survei UMKM



Gambar 7. Promosi UMKM di Sosial Media

4. SIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil yang telah dibahas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Promosi UMKM melalui sosial media dapat lebih memperluas pengenalan UMKM yang ada karena sebagian besar UMKM yang ada di Desa Marga Dajan Puri belum memahami bagaimana cara promosi yang benar melalui sosial media. Dengan program kami yaitu melakukan promosi UMKM melalui Instagram dapat menjadikan UMKM tersebut menjangkau pasar yang lebih luas. 2) Program Pembagian ABATE telah membantu memberantas larva nyamuk untuk memutus penyebaran penyakit demam berdarah. 3) Program penguatan BUMDES telah mampu meningkatkan kesadaran masyarakat atas keberadaan BUMDES dan pentingnya

mendukung BUMDES. Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan yaitu: 1) Kegiatan Promosi UMKM Berbasis Digital perlu dilanjutkan ke depannya dengan materi-materi lanjutan seperti pemasaran di e-marketplace untuk membantu UMKM semakin mengembangkan usahanya, 2) Kegiatan penanggulangan DBD perlu dilakukan secara rutin dan juga perlu ditingkatkan lagi agar tercipta lingkungan dan masyarakat yang sehat, 3) Kegiatan penguatan BUMDES perlu dilanjutkan dengan program penguatan lain seperti pelatihan pemasaran dan pengelolaan keuangan. Program ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan BUMDES sehingga memperkuat struktur keuangan Desa Marga Dajan Puri.

DAFTAR PUSTAKA

- Indiani, N. L. P., Rahyuda, I. K., Yasa, N. N. K., Sukaatmadja IPG. (2015). Perceived risk and trust as major determinants of actual purchase, transcending the influence of intention. *ASEAN Marketing Journal*, 7(1), 1–13.
- Sumartini, A, R., Indiani, N, L, P., Jayanti, L, G, P, S, E. (2023). Pemberdayaan UMKM, Pencegahan Stunting, dan Revitalisasi Destinasi Ekowisata di Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. *Community Service Journal (CSJ)*, 5 (2), 62-68. <https://doi.org/10.22225/csj.5.2.2023.62-68>.
- Yudha, C, K., Indiani, N, L, P., Pasupati, B. (2022). Program Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber dan Pendukungan UMKM Naik Kelas di Desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kotamadya Denpasar. *Community Service Journal (CSJ)*, 4 (2), 150-156. <https://doi.org/10.22225/csj.4.2.2022.150-156>